Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.13.1.373-381.2024

Humor dalam Video Animasi Green Burger pada Channel Youtube Egyptoon

Mahfudz Siddiq KR
Program Studi Magister Bahasa Sastra Arab Yogyakarta, Indonesia
Corresponding Author elmasika7@gmail.com

Article Info

Submitted
2023-12-01

Accepted
2024-06-04

Published
2024-06-30

Keywords:
Humor; Violation of conversational maxim; Green burger

Abstract

Humor is an important asset possessed by humans. By having a good sense of humor, a person will be able to see, acknowledge, and accept reality as it is. In fact, humor can defuse difficult situations and reduce a person's stress levels. There are various ways that can be employed to cultivate humor, and one of them is through speech. This research aims to illustrate how humor situations are created in the animated video 'Green Burger' on the Egyptoon YouTube channel by violating the principles of cooperation in the speech found in the video, using Grice's cooperative principle theory through Juan Manser's theory of humor. The data source is the animated video 'Green Burger' on the Egyptoon YouTube channel, using a qualitative descriptive method. The results of the research indicate the presence of humor built through the violation of cooperative principles.

Kata Kunci:
Humor; Pelanggaran prinsip kerja sama; Green burger

Abstrak

Humor adalah aset penting yang dimiliki oleh manusia. dengan memiliki rasa humor yang baik, seseorang akan mampu untuk melihat, mengakui dan menerima kenyataan sebagaimana adanya. Bahkan humor dapat meredekan situasi sulit dan mengurangi kadar stress seseorang. Ada bergabai cara yang dapat diupayakan untuk membangun humor, salah satunya ialah melalui tuturan. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana situasi humor dalam video animasi “green burger” pada channel youtube egyptoon diciptakan melalui pelanggaran prinsip kerjasama pada tuturan yang terdapat di dalam video tersebut dengan menggunakan teori prinsip kerjasama oleh Grice melalui pendekatan teori humor Juan Manser. Sumber data adalah video animasi “green burger” pada channel youtube egyptoon dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya humor yang dibangun memalui pelanggaran prinsip kerja sama.

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, ‘AJamiy dan Prodi Sastra Arab-UMGO

A. Pendahuluan

Manusia selalu ingin hidup bahagia. Dari kecil kita sudah dilatih agar selalu tertawa bahagia. Bisa dilihat dari bagaimana seorang ibu berusaha menghibur bayinya agar selalu tertawa. Salah satu hal yang bisa memicu tawa adalah humor.[1] Humor merupakan suatu aset terbesar yang dapat dimiliki seseorang, menurut Gene Perret,

[1] D.M. Sudarmo, *Humor Quotient - Kecerdasan Humor* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021).

dengan memiliki rasa humor yang baik, seseorang akan mampu untuk melihat, mengakui dan menerima kenyataan sebagaimana adanya. Bahkan humor dapat meredakan situasi sulit dan mengurangi kadar stress seseorang.[2]

Humor adalah gejala yang merangsang manusia untuk tertawa atau cenderung tertawa dengan melibatkan mental berupa rasa, maupun kesadaran dalam diri kita.[3] Kelucuan atau humor berlaku bagi manusia normal, untuk menghibur karena "hiburan" merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia untuk ketahanan diri dalam proses pertahanan hidupnya.[4] Kelucuan juga selalu kena-mengena dengan hal-hal yang tidak wajar atau umum. Yang wajar dan umum, tidak memerlukan "perbaikan" atau tidak lagi menyediakan "wadah" untuk menjadi lucu. Hal-hal yang aneh dan "nyleneh" dapat menjadikan humor . Plato, Cicero, Aristoteles, dan Fransis Bacon mengatakan bahwa orang akan tertawa apabila ada sesuatu yang menggelikan dan di luar kebiasaan.[5]

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa humor adalah sesuatu yang lucu yang dapat menggelikan hati atau yang dapat menimbulkan kejenakaan atau kelucuan.[6] Orang yang memiliki rasa humor disebut humoris. Sedangkan, menurut Ibn 'Abdu Rabbih, humor adalah wisata jiwa, musim seminya hati, padang rumputnya pendengaran, tempat berkumpulnya kesenangan, dan sumber kebahagiaan.[7]

Adapun humor sendiri dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *humour*.[8] Adapun dalam bahasa Arab humor disebut dengan ادآبة dan الفكاهة.[9] Kedua kata tersebut, berdasarkan komponen maknanya, dekat sekali dengan kata "sendagurau" yang dalam bahasa Arab disebut dengan المزاح atau المزاحة yang berarti *joking, jesting, kidding, fun (making), dan pleasantry*.[10] Dalam bahasa Arab, humor sering disebut juga dengan istilah السخرية, yang merupakan gabungan dari unsur satir الهجاء dan lawakan المزاح.[11]

Istilah humor berasal dari istilah bahasa inggris *humour* bermakna cairan.[12] Arti ini berasal dari doktrin ilmu faal kuno mengenai empat macam cairan seperti darah, lendir, cairan empedu kuning dan cairan empedu hitam yang ada dalam diri manusia. Keempat cairan tersebut untuk beberapa abad dianggap menentukan temperamen

---

[2] Suhadi, *Humor Dalam Kehidupan* (Jakarta: Gema Press, 1989).

[3] 'Teori Humor', *Majalah Astaga*.

[4] Widajaja A.W., *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat (Jakarta: Bumi Aksara, 1993* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).

[5] Sigmund Freud, 'Humor', *Internasional Journal of Psychoanalysis*, 9 (1928), 1–6.

[6] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

[7] Maman Lesmana, 'Kitab Al-Bukhala : Analisis Struktur Teks Dan Isi' (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Univerisitas Indonesia, 2009) http://lib.ui.ac.id/detail?id=20266173&lokasi=lokal.

[8] Abdul Razak Zaidan, *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).

[9] Collin PH, Harrap's, *English Dictionary for Speaker of Arabia* (Canada: Kernerman Publishing, Inc, 1988).

[10] Rohi Baalbaki, *Al Mawrid Arabic – English Dictionari*, 7th edn (Beirut: Dar El-Ilm Lilmalayin, 1995).

[11] Nabil Raghib, *Mausuu'ah al- 'Ibda' al Adabiy* (Mesir: Asyirkah Al-Mishriyyah Al Alamiyyah Lin-Nasyri, Longman, 1996).

[12] Freud.

seseorang.[13] Menurut kepercayaan Yunani kuno, tubuh manusia mengandung semacam getah yang dapat menentukan temperamennya. Perbedaan temperamen dalam diri manusia disebabkan oleh perbedaan kadar getah dalam tubuh manusia. Apabila campuran itu seimbang, maka dikatakan orang itu mempunyai humor, tidak mudah marah, dan tidak cepat sedih.[14]

Teori humor tergolong dalam tiga macam, yaitu *Superiority theory, Relief theory, dan Incongruity theory. Superiority theory.*[15] Teori superioritas menjelaskan bahwa setiap humor yang terjadi jika seseorang yang dianggap superioritas atau berkuasa dapat menciptakan humor dengan memanfaatkan kekeliruan yang dilakukan orang lain. Relief theory atau teori pembebasan merupakan suatu pelepasan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan rasa humor. *Incongruity* menjelaskan terjadinya humor akibat ketidak sesuaian atau keganjilan yang melanggar pola dan harapan mitra tutur.[16]

Suls dalam penelitian yang mengungkapkan sebagian besar teks humor memiliki pola, jika seseorang menemukan kejanggalan atau ketidaksesuaian dalam *punchline* atau kartun dan kemudian orang tersebut akan mencoba untuk memahami kejanggalan atau ketidaksesuaian tersebut dengan membentuk sebuah lelucon atau kartun dari pemikiran sendiri.[17]

Linguistik memiliki peran dalam kajian humor mengingat bahasa adalah media dari banyak humor.[18] Salah satu subbidang yang dapat digunakan untuk meneliti humor yaitu pragmatik.[19] Pragmatik adalah subdisiplin dalam linguistik yang mendefinisikan suatu makna berhubungan dengan penutur atau pemakai bahasa.[20] Bahasan dalam pragmatik melampaui aspek leksikal dan tata bahasa sehingga dapat digunakan untuk meneliti mekanisme humor verbal.[21]

Salah satu isu utama dalam Pragmatik ialah prinsip kerja sama yang dikemukakan oleh Grice.[22] Prinsip kerja sama merupakan suatu prinsip yang harus

---

[13] James Danandjaja, *Humor Mahasiswa Jakarta* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1986).

[14] Jusuf Jumhari, *Aspek Humor Dalam Sastra Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984).

[15] Juan Manser, *Dictionary of Humor* (Los Angeles: diago and blanco publisher inc, 1989).

[16] Vivienne Westbrook, *Humour in the Arts: New Perspectives*, 1st edn (New York: Routledge, 2018).

[17] Suls J.M, 'A Two-Stage Model for the Appreciation of Jokes and Cartoons: An Information-Processing Analysis', ed. by E.M Paul H.G Jefrey, *Academic Press, New York*, The Psychology of Humor: Theoretical Perspectives and Empirical Issues, 1972 http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-288950-9.50010-9..

[18] Riris Tiani, 'Strategi Pragmatik dalam Penciptaan Humor di Televisi', *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12.2 (2017), 42 https://doi.org/10.14710/nusa.12.2.42-51.

[19] Jeannine Schwarz, 'Linguistics Aspects of Verbal Humor in Stand-up Comedy' (Universität des Saarlandes, 2010).

[20] قنيني عبد القادر, *مبادئ الدراولية* (أفريقي الشرق: الدار البيضاء, ٢٠١٣).

[21] George Yule, *Pragmatik*, trans. by Indah Fajar Wahyuni, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).

[22] Geoffrey Leech, *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (Jakarta: UI Press, 1993).

dipatuhi oleh para peserta tutur agar komunikasi berjalan dengan lancar.[23] Tapi terkadang komunikasi yang terjadi tidak mematuhi atau melanggar prinsip kerja sama. Pelanggaran prinsip kerja sama tersebut dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu humor.[24] Hal ini selaras dengan apa yang akan dipaparkan oleh penulis mengenai konsep humor dalam video animasi Mesir dengan judul "green burger" pada channel youtube egyptoon.[25]

Video animasi yang berjudul "green burger" merupakan video dengan jumlah tayang terbanyak pada channel youtube egyptoon dengan jumlah tayang sebanyak enam puluh tiga juta lebih dan sudah banyak di review dan repost oleh beberapa youtuber. Komentar yang terdapat pada video tersebut juga menunjukan kalau video itu memiliki kelucuan.[26]

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada kajian pragmatik yang membahas mengenai pelanggaran prinsip kerja sama sebagai upaya untuk membangun humor dalam Video animasi mesir "green burger" pada channel youtube egyptoon. Data penelitian berupa tuturan pada sumber data yaitu video animasi mesir "green burger" pada channel youtube egyptoon. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode simak terhadap sumber data untuk menemukan tuturan-tuturan pada sumber data yang mengandung pelanggaran prinsip kerja sama lalu mengidentifikasi humor yang ditimbulkan melalui pelanggaran tersebut dengan teori humor yang relevan menggunakan teknik catat.

C. Hasil dan Pembahasan

Telah dikatakan di awal bahwa humor adalah gejala yang merangsang manusia untuk tertawa atau cenderung tertawa dengan melibatkan mental berupa rasa, maupun kesadaran dalam diri kita bukan karena sentuhan fisik seperti digelitik atau semacamnya.[27] Juan Manser membagi teori humor dalam tiga macam, yaitu Superiority theory, Relief theory, dan Incongruity theory. Superiority theory atau teori superioritas menjelaskan bahwa setiap humor yang terjadi jika seseorang yang dianggap superioritas atau berkuasa dapat menciptakan humor dengan memanfaatkan kekeliruan yang

---

[23] H. Paul Grice, 'Logic and Conversation', *New York: Academic Press, Syntax and Semantics*, 3 (1975), 41–58.

[24] Nia Astuti, 'PELANGGARAN PRINSIP PERCAKAPAN PADA TUTURAN HUMOR DALAM ACARA "INI TALKSHOW": KAJIAN SOSIOPRAGMATIK' (unpublished Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2017).

[25] Egyptoon, 'جرين برجر Green Burger ٢٠١٧ العيال السيس اللي مش عارفة تقول طعمية', https://youtu.be/-jI6vFuC-EQ.

[26] Riikka Maukonnen, 'IPI Condemns Arrest of Egyptian Cartoonist Ashraf Hamdi', *IPI Media*, 2021 https://ipi.media/ipi-condemns-arrest-of-egyptian-cartoonist-ashraf-hamdi/ [accessed 23 September 2023].

[27] Freud.

dilakukan orang lain. Relief theory atau teori pembebasan merupakan suatu pelepasan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan rasa humor. Incongruity menjelaskan terjadinya humor akibat ketidak sesuaian atau keganjilan yang melanggar pola dan harapan mitra tutur.[28]

Peneliti menemukan beberapa Humor dalam video animasi Mesir dengan judul "green burger" pada channel youtube egyptoon yang dihasilkan melalui pelanggaran prinsip kerjasama. analisisnya sebagai berikut.

menit ke 0:9-0:33

و : عاوز إثنين جرين برجر
ع: إيه؟
و : جرين برجر
ع : أوه بص، صيدلية الدكتور حامد الناصح عند العربية ذاك اللي هناك ده ,شايفها؟ هتلاقئ عنده كل حاجة
و : صيدلية إيه؟ أنا مش عايز دواء
ع : و ما؟
و : أنا عايز إثنين جرين برجر
ع : عاوز هام برجر؟
و : لا
ع : ما ليه؟
و : جرين برجر
ع : ما عندي مش كالم ده هنا يا حبيب

Percakapan di atas berisi tentang seorang anak muda yang bermaksud untuk memesan green burger di sebuah kedai makanan di Mesir tapi penjual di kedai tersebut malah menyuruhnya untuk pergi ke dokter agar cepat sembuh. Anak muda tersebut bingung kenapa dia malah disuruh ke dokter dan akhirnya menanyakan ke penjual kenapa dia harus ke dokter padahal dia tidak sedang sakit dan juga tidak sedang membutuhkan obat.

Jika dilihat dari penjelasan isi cerita diatas, terdapat unsur humor yang terkandung didalamnya. Hal yang membuat teks tersebut mengandung humor adalah tuturan dari penjual ketika menanggapi anak muda yang ingin memesan green burger, bukannya menanggapi dengan benar tapi malah menyuruhnya untuk pergi ke dokter.

Dari penjelasan yang ada, setelah penulis menemukan titik unsur humor yang terkandung dalam teks tersebut, maka penulis mengategorikan teks tersebut dalam penyebab munculnya humor yaitu *Al-'Ijabatu bi gairi l-matluub*, humor yang terjadi karena seseorang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang tidak diinginkan. Hal ini dibuktikan dengan tuturan dari penjual ketika menanggapi anak muda yang memesan di

[28] Manser.

kedai miliknya, karena tuturan tersebut bukanlah tanggapan yang dinginkan dari pembeli sehingga akhirnya menimbulkan suatu humor.[29]

Sesuai dengan teori incongruitas, tuturan dari si penjual telah mematahkan harapan dari si anak yang memicu kelucuan bagi penonton.[30] Seandainya penjual mengiyakan atau bertanya tentang green burger maka humor melalui pelanggaran maxim relevansi dalam prinsip kerja sama tidak akan tercipta.

Sesuai juga dengan teori relief mengenai pembebasan ketegangan atau pembebasan dari tekanan.[31] Tuturan dari penjual tersebut merupakan bentuk simpati ke anak sekaligus satire bahwa di toko tersebut tidak ada yang namanya green burger. Dibuktikan dari tuturan si penjual yang mengatakan kalau di kedai tersebut tidak memiliki sesuatu yang dipesan oleh anak muda yang datang ke tempatnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, humor yang terjadi termasuk kedalam klasifikasi *unintended humor* yaitu humor yang terjadi secara spontan tanpa disengaja oleh atau tanpa disadari oleh si pelaku humor atau dalam konteks ini berarti si penjual.[32]

menit ke 2:37-3:27

و : ال و النبي يا عم يا عم
ع: ركز معيا باء حبيب ! ها؟ يا هللا، إسم إيه ده؟
و : جرين برجر
ع : ال
و : أوه
ع : قول ورايا، طعمية
و : طعمية
ع : طعمية طعمية لفتحية اسمها طعمية قالها . إسمها إيه؟
و : طعمية طعمية
ع : أيواه، و ده إسمه إيه يا ولد؟
و : ففففف
ع : أهو هتقولها صح أهو قول!
و : إسمه ففففف
ع : ها؟
و : ففففف
ع : قول يا حبيب !
و fava beans :
ع : إسمه فول يا هللا يابني بيومي . إسمه إيه ؟
و : فول
ع : بتقول إيه؟

[29] Paul Grice.
[30] Manser.
[31] Manser.
[32] A. Asa Berger, *An Anatomy of Humor* (New Jersey: Transaction Publishers).

و : فول

Konteks pada percakapan di atas, penjual sudah sangat kesal karena anak tersebut selalu menyebutkan nama-nama makanan yang tidak dimengerti oleh si penjual. Akhirnya si penjual mengikat anak tersebut di tiang lalu memukulnya sambal mengajari nama makanan yang benar menurut si penjual. Pelanggaran prinsip pelaksanaan[33] yang dilakukan si anak karena menyebutkan nama-nama makanan yang tidak dimengerti oleh si penjual akhirnya memancing situasi humor yang dilakukan oleh si penjual.

Jika dilihat dari penjelasan isi cerita diatas, terdapat unsur humor yang terkandung didalamnya. Hal yang membuat teks tersebut mengandung humor adalah apa yang dilakukan penjual kepada anak muda yang datang ke kedainya. Penjual itu mengikat anak muda tersebut lalu memukulinya hanya karena masalah nama makanan.

Dari penjelasan yang ada, setelah penulis menemukan titik unsur humor yang terkandung dalam teks tersebut, maka penulis mengategorikan teks tersebut dalam penyebab munculnya humor yaitu *Al-La'bu l-ma'aani*, atau humor yang terjadi karena adanya perbedaan persepsi dalam memahami suatu makna kata: majas atau hakiki, denotatif atau konotatif.[34] Dibuktikan dengan anak yang memesan makanan yang ia sebut green burger tapi si penjual menamakan makanan yang ditunjuk anak muda tersebut dengan nama lain. Begitu juga dengan nama makanan yang lainnya seperti fava beans menurut si anak kecil tetapi menurut penjual itu fuul.

Sesuai dengan teori superioritas[35], situasi humor terjadi disebabkan oleh rasa superior yang dilakukan penjual kepada si anak pada menit ke 2 detik ke 27 sampai akhir video dibuktikan dengan penjual yang mengikat anak tersebut di tiang lalu memukulinya sambil mengajarkan nama-nama makanan yang benar menurutnya sehingga memicu kelucuan bagi penonton.

Sesuai juga dengan teori relief mengenai pembebasan ketegangan atau pembebasan dari tekanan. Tuturan dari penjual tersebut merupakan bentuk simpati ke anak agar anak tersebut bisa tahu nama makanan yang benar menurut si penjual.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, humor yang terjadi termasuk kedalam klasifikasi *unintended humor*[36] yaitu humor yang terjadi secara spontan tanpa disengaja atau tanpa disadari oleh si pelaku humor atau dalam konteks ini berarti si penjual dan pembeli karena mereka memang berbeda pendapat soal nama makanan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa humor dalam video animasi green burger pada channel youtube egyptoon terjadi karena adanya pelanggaran prinsip kerjasama. Dengan menggunakan analisis

[33] Paul Grice.
[34] Irwin S.S, *Sense Of Humour* (Australia: Sense Ability, 2010).
[35] Manser.
[36] Berger.

pelanggaran prinsip kerja sama Grice dan analisis humor Juan Manser, penelitian ini menemukan bahwa pelanggaran prinsip kerjasama dapat memicu terjadinya humor dalam video animasi green burger pada channel youtube egyptoon.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prinsip kerjasama Grice dan teori humor Juan Manser pada penciptaan humor dalam video animasi green burger pada channel youtube egyptoon. Kedua pendekatan ini saling berkaitan dan bersama-sama mampu menjelaskan humor secara lebih koheren.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa video animasi green burger pada channel youtube egyptoon memiliki humor yang tercipta melalui pelanggaran prinsipkerjasma.

Referensi

Astuti, Nia, 'Pelanggaran Prinsip Percakapan pada Tuturan Humor dalam Acara "Ini Talkshow": Kajian Sosiopragmatik' (unpublished Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2017)

A.W., Widajaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat (Jakarta: Bumi Aksara, 1993* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

Baalbaki, Rohi, *Al Mawrid Arabic – English Dictionari*, 7th edn (Beirut: Dar El-Ilm Lilmalayin, 1995)

Berger, A. Asa, *An Anatomy of Humor* (New Jersey: Transaction Publishers)

Danandjaja, James, *Humor Mahasiswa Jakarta* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1986)

Egyptoon, 'جرين برجر Green Burger ٢٠١٧, العيال السيس اللي مش عارفة تقول طعمية' https://youtu.be/-jI6vFuC-EQ

Freud, Sigmund, 'Humor', *Internasional Journal of Psychoanalysis*, 9 (1928), 1–6

J.M, Suls, 'A Two-Stage Model for the Appreciation of Jokes and Cartoons: An Information-Processing Analysis', ed. by E.M Paul H.G Jefrey, *Academic Press, New York*, The Psychology of Humor: Theoretical Perspectives and Empirical Issues, 1972 http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-288950-9.50010-9.

Jumhari, Jusuf, *Aspek Humor Dalam Sastra Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984)

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Leech, Geoffrey, *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (Jakarta: UI Press, 1993)

Lesmana, Maman, 'Kitab Al-Bukhala : Analisis Struktur Teks Dan Isi' (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Univerisitas Indonesia, 2009) http://lib.ui.ac.id/detail?id=20266173&lokasi=lokal

Manser, Juan, *Dictionary of Humor* (Los Angeles: diago and blanco publisher inc, 1989)

Maukonnen, Riikka, 'IPI Condemns Arrest of Egyptian Cartoonist Ashraf Hamdi', *IPI Media*, 2021 https://ipi.media/ipi-condemns-arrest-of-egyptian-cartoonist-ashraf-hamdi/ [accessed 23 September 2023]

Paul Grice, H., 'Logic and Conversation', *New York: Academic Press, Syntax and Semantics*, 3 (1975), 41–58

PH, Harrap's, Collin, *English Dictionary for Speaker of Arabia* (Canada: Kernerman Publishing, Inc, 1988)

Raghib, Nabil, *Mausuu'ah al- 'Ibda' al Adabiy* (Mesir: Asyirkah Al-Mishriyyah Al Alamiyyah Lin-Nasyri, Longman, 1996)

Razak Zaidan, Abdul, *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)

Schwarz, Jeannine, 'Linguistics Aspects of Verbal Humor in Stand-up Comedy' (Universität des Saarlandes, 2010)

S.S, Irwin, *Sense Of Humour* (Australia: Sense Ability, 2010)

Sudarmo, D.M., *Humor Quotient - Kecerdasan Humor* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021)

Suhadi, *Humor Dalam Kehidupan* (Jakarta: Gema Press, 1989)

'Teori Humor', *Majalah Astaga*

Tiani, Riris, 'Strategi Pragmatik dalam Penciptaan Humor di Televisi', *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12.2 (2017), 42 https://doi.org/10.14710/nusa.12.2.42-51

Westbrook, Vivienne, *Humour in the Arts: New Perspectives*, 1st edn (New York: Routledge, 2018)

Yule, George, *Pragmatik*, trans. by Indah Fajar Wahyuni, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)

عبد القادر, قنيني, *مبادئ الدولية* (أفريقي الشرق: الدار البيضاء, ٢٠١٣)

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS